

	MENEGUHKAN TUJUAN DAN BIDANG KAJIAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI BASIS INOVASI SOSIAL
	Fiska Anis Rahmah¹, Siti Nurbaya², Muhammad Irfan³ rahmahzby@gmail.com, Bayanurbaya567@gmail.com ^{1 2 3} STIT Sunan Giri Bima - Indonesia
DOI	https://doi.org/10.47625/jemari/v2i2/893

History	ABSTRACT
<i>Received : 12-11-2024</i> <i>Review : 20-11-2024</i> <i>Accepted : 26-11-2024</i> <i>Publish : 29-12-2024</i>	This study discusses the objectives and scope of Islamic educational sociology, emphasizing its relevance to the process of individual personality formation and social dynamics. Islamic educational sociology is viewed as a discipline that not only studies social interactions in the context of education but also integrates Islamic ethical and spiritual values as the foundation for student development. The research method used is a literature study by examining various relevant literature, such as books, articles, and scientific journals. The results of the study show that Islamic educational sociology plays an important role in the process of socialization, analysis of social development, and the adjustment of educational institutions to changes in society, both in terms of demographics, technology, and culture. In addition, Islamic education through a sociological approach is expected to produce a generation that is faithful, knowledgeable, and contributes positively to social development. Thus, Islamic educational sociology not only functions as an academic tool but also as an instrument of social transformation in line with Islamic values.
	ABSTRAK Penelitian ini membahas tujuan serta ruang lingkup kajian sosiologi pendidikan Islam dengan menekankan relevansinya terhadap proses pembentukan kepribadian individu dan dinamika sosial masyarakat. Sosiologi pendidikan Islam dipandang sebagai disiplin yang tidak hanya mempelajari interaksi sosial dalam konteks pendidikan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan spiritual Islam sebagai landasan pengembangan peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai literatur yang relevan, seperti buku, artikel, dan jurnal ilmiah. Hasil kajian menunjukkan bahwa sosiologi pendidikan Islam berperan penting dalam proses sosialisasi, analisis perkembangan sosial, serta penyesuaian lembaga pendidikan terhadap perubahan masyarakat, baik dari aspek demografi, teknologi, maupun budaya. Selain itu, pendidikan Islam melalui pendekatan sosiologis diharapkan mampu menghasilkan generasi yang beriman, berpengetahuan, serta berkontribusi positif bagi pembangunan sosial. Dengan demikian, sosiologi pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai sarana akademik, tetapi juga sebagai instrumen transformasi sosial yang selaras dengan nilai-nilai keislaman.
Kata kunci	<i>Sosiologi Pendidikan, Sosiologi, Pendidikan Agama Islam</i>

PENDAHULUAN

Sosiologi pendidikan adalah disiplin ilmu yang berusaha menemukan solusi untuk menyesuaikan proses pendidikan sebagai pengembangan kepribadian seseorang menjadi lebih baik. Bidang ini fokus pada penerapan prinsip-prinsip sosiologis dan teknik analisis untuk mengumpulkan data dalam studi tentang pendidikan. Sosiologi pendidikan meneliti proses pendidikan, termasuk interaksi sosial dan peran sekolah sebagai kelompok sosial serta institusi sosial.¹ Pendidikan sosiologi memberikan berbagai manfaat yang signifikan untuk guru. Salah satu kontribusinya adalah memberikan pemahaman mendalam mengenai hubungan sosial antarindividu di sekolah serta memahami struktur masyarakat tempat sekolah beroperasi. Ruang lingkup sosiologi pendidikan mencakup penerapan ilmu sosiologi, teknik analisis, serta metode pengumpulan data dalam penelitian pendidikan. Dengan demikian, pendidikan sosiologis mengkaji proses pendidikan dalam konteks interaksi sosial, memandang sekolah sebagai kelompok sosial, serta sebagai lembaga sosial.

Lingkungan merupakan elemen penting dalam sosiologi pendidikan Islam. Perkembangan lingkungan sosiologi mencakup aspek lingkungan hidup, Keluarga berperan sebagai lingkungan pertama dalam proses interaksi sosial, diikuti oleh kehidupan sosial lainnya. Interaksi sosial didalam lembaga pendidikan yaitu di lingkungan Sekolah, sementara masyarakat menjadi representasi lingkungan sosial dalam skala yang lebih luas. Kemampuan berinteraksi sosial yang baik juga menjadi tujuan pendidikan guru. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari lingkungan keluarga dan sekolah, karena bertujuan mencerdaskan masyarakat dengan membekali mereka ilmu pengetahuan dan keterampilan yang disertai dengan iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga ilmu tersebut dapat bermanfaat bagi mereka.²

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan menelaah berbagai literatur yang relevan terkait sosiologi pendidikan Islam. Data diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber tertulis lainnya yang membahas konsep, tujuan, serta bidang kajian sosiologi pendidikan Islam. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis), yaitu menelaah isi literatur secara sistematis untuk menemukan konsep-konsep pokok dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan sosiologi pendidikan Islam. Proses analisis meliputi beberapa tahapan, mulai dari identifikasi sumber literatur yang kredibel, klasifikasi data berdasarkan tema utama, penafsiran serta pengaitan data dengan teori-teori pendidikan dan sosiologi Islam, hingga penarikan kesimpulan yang dapat memberikan gambaran utuh tentang tujuan dan ruang lingkup kajian sosiologi pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena penelitian lebih berorientasi pada penguatan landasan teoritis dan konseptual, sehingga hasil kajian dapat dijadikan rujukan dalam memahami sekaligus mengaplikasikan sosiologi pendidikan Islam dalam kehidupan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Sosiologi Pendidikan

Secara etimologis, pendidikan sosiologis berasal dari dua kata diantaranya *socius* yang memiliki makna masyarakat dan *logos* bermakna ilmu. Berdasarkan hal ini, secara epistemologis, dapat disimpulkan bahwa sosiologi pendidikan merupakan ilmu yang

¹ Seka andrea, aulia diana devi, "pendidikan islam dalam pendekatan sosiologi," (jurnal pendidikan, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2020), vol 5. No 2,: hal 143.

² Anisa Mufidhatul Qoiriyah, "Pendekatan Dan Kajian Sosiologi Pendidikan Islam, Hubungan Pendidikan Islam Dengan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat, Serta Potret Birokrasi Pendidikan Di Indonesia", (Universitas Islam Negeri, oktober, 2022), Volume 14, Nomor 2, hal 301.

mempelajari hubungan sosial dalam konteks pendidikan. Hubungan ini melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, serta sesama peserta didik, di mana interaksi tersebut merupakan bentuk dari hubungan sosial. Peran pendidikan sosiologis adalah mengintegrasikan prinsip-prinsip pedagogi dengan ilmu-ilmu lain yang mendukung, seperti psikologi, dan secara khusus, pendidikan sosiologis. Oleh karena itu, pendidikan sosiologis bukan sekedar kajian tentang masyarakat atau pendidikan saja, tetapi merupakan hubungan keduanya untuk saling memahami.³

Menurut Muhibbin Syah, pendidikan mencakup dua aspek utama, yaitu pendidikan dan pelatihan. Dalam kedua proses tersebut, perlu adanya bimbingan, arahan, dan kepemimpinan yang berkaitan dengan pengembangan etika dan kecerdasan. Dalam konteks Islam, pendidikan sering kali merujuk pada tiga istilah: pendidikan (ta'lim), kualifikasi (ta'dib), dan pengasuhan (tarbiyah). Di antara ketiga istilah ini, "tarbiyah" adalah yang paling umum digunakan dalam praktik pendidikan Islam. Sementara itu, istilah "ta'lim" dan "ta'dib" lebih jarang dipakai, meskipun keduanya telah lama menjadi bagian penting sejak awal.⁴

Menurut Prof. Nasution, MA, pendidikan sosiologi merupakan ilmu yang bertujuan untuk menemukan bagaimana cara untuk mengelola proses pendidikan agar dapat mengembangkan kepribadian seseorang. Di sisi lain, FG Robbins dan Brown mendefinisikan pendidikan sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari dan menjelaskan hubungan sosial yang mempengaruhi individu dalam proses memperolehnya.

Dari definisi tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa pendidikan sosiologi Islam merupakan ilmu yang bertujuan untuk mengelola proses pendidikan dalam rangka mengembangkan kepribadian individu agar sejalan dengan ajaran agama Islam. Ilmu ini fokus pada pembelajaran dan interaksi antara individu yang mengikuti aturan Islam, yang mempengaruhi cara mereka memperolehnya dan mengolah cara hidup mereka.⁵

Tujuan Sosiologi Pendidikan Agama Islam

Sosiologi pendidikan Islam memiliki beberapa konsep utama yang menjadi tujuan dalam pengajarannya.⁶ 1) Sosiologi pendidikan Islam berfungsi untuk sarana sosialisasi bagi anak-anak, baik di lingkungan masyarakat keluarga maupun dalam keluarga. 2) Sosiologi pendidikan memiliki tujuan untuk menganalisis kemajuan juga perkembangan sosial. Banyak ahli berpendapat bahwa pendidikan menawarkan banyak peluang bagi kemajuan masyarakat, karena dengan gelar yang lebih tinggi, individu dapat memperoleh jabatan yang lebih baik. 3) Sosiologi pendidikan bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan dalam masyarakat. Konsistensi lembaga dalam suatu komunitas sering kali disesuaikan dengan tingkat wilayah di mana lembaga tersebut berada. Misalnya, universitas dapat didirikan di tingkat kabupaten atau bahkan di kota. 4) Sosiologi pendidikan fokus pada analisis partisipasi siswa dalam kegiatan sosial di masyarakat. Peran aktif dari masyarakat terpelajar sering dijadikan ukuran kemajuan dan perkembangan dalam komunitas.

Berdasarkan pandangan lain, tujuan sosiologi pendidikan Islam dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Menelaah proses komunikasi orang tua dengan anak dalam konteks keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pada aspek tersebut, penting untuk memperhatikan bagaimana

³ Dr. Nuruddin, S. Ag., M. si, "sosiologi pendidikan", (katalog dalam penerbitan (KDT), oktober, 2019), hal 04.

⁴ Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 10.

⁵ Ibid, hal 10 6 M. Padil dan Triyo Suprayitno, "Sosiologi Pendidikan", (Yogyakarta: SUKSES OFFSET, 2007), hal.

⁶ M. Padil dan Triyo Suprayitno, "Sosiologi Pendidikan", (Yogyakarta: SUKSES OFFSET, 2007), hal 9.

lingkungan dan budaya masyarakat mempengaruhi perkembangan individu anak. 2) Menelaah kemajuan juga perkembangan sosial. Tidak sedikit para ahli berpendapat bahwasannya pendidikan mempunyai peran yang signifikan dalam memajukan masyarakat, karena dengan meraih gelar atau ijazah yang lebih tinggi, individu akan mampu memperoleh jabatan yang lebih baik dan jabatan yang lebih besar, yang memberikan kontribusi pada kesejahteraan masyarakat. Di sisi lain, peningkatan kererampilan dan pengetahuan juga dapat memperkaya kegiatan sosial. 3) Menelaah situasi pengajaran pada masyarakat. Pembentukan lembaga pengajaran dalam suatu komunitas dapat disesuaikan dengan tingkat wilayah di mana lembaga tersebut beroperasi. Misalnya, universitas yang didirikan di tingkat kabupaten atau kota biasanya memiliki minat mahasiswa yang cukup dan didukung oleh dosen.⁷

Apabila konsep di atas dikembangkan, jadi beberapa konsep yang berkaitan dengan tujuan sosiologi pendidikan Islam yaitu, sebagai berikut: 1) Sosiologi pendidikan Islam berperan untuk proses komunikasi. Dalam konteks tersebut, fokus utama adalah pada bagaimana kelompok sosial mempengaruhi perilaku individu. Dengan keberagaman budaya dan struktur, pendidikan Islam. 2) diharapkan dapat menjadi media bagi individu untuk mendapatkan pengetahuan lebih luas. 3) Sosiologi pendidikan Islam berfungsi untuk menganalisis posisi pengajar pada masyarakat. Pada aspek ini, pentingnya peran lembaga pendidikan Islam di dalam masyarakat dan hubungan antara sekolah dan komunitas mencakup berbagai dimensi. Jika pendidikan Islam tidak mampu beradaptasi dengan masyarakat yang memiliki latar belakang budaya yang berbeda, maka individu yang sejalan dengan cita-cita Islam yang mencerminkan hakikat ajaran Islam tidak akan tercapai. 4) Sosiologi pendidikan Islam digunakan untuk menganalisis komunikasi sosial pada sekolah dan hubungan diantara sekolah dan juga masyarakat. Diperkirakan dapat terjalin sinergi antara komunitas sekolah dan masyarakat di sekitarnya, serta peran sosial staf sekolah. 5) Sosiologi pendidikan Islam berfungsi sebagai alat untuk mendorong pembangunan sosial. Pendidikan Islam sebagai disiplin ilmu dapat melestarikan dan memperbarui tradisi budaya moral Islam, yang pada gilirannya akan membangun komunikasi sosial dalam masyarakat dan membawa budaya ke tingkat tertingginya. Sosiologi pendidikan Islam juga berperan dalam menentukan tujuan pendidikan, diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dalam diri generasi muda serta memperkaya pengetahuan mereka, sehingga dapat mendorong kreativitas mereka dalam mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai.⁸

Kajian Sosiologi Pendidikan Agama Islam

Ilmu yang mempelajari sosiologi umum secara mencakup segala aspek yang berkaitan dengan hubungan sosial, proses sosial, struktur sosial, pranata sosial, perubahan sosial, dan konflik sosial dalam masyarakat. Kajian sosiologis pada konteks pendidikan menyoroti dampak sosial dan pendidikan serta menganalisis permasalahan pendidikan dari sudut pandang yang komprehensif, mencakup bidang sosial, budaya, politik, dan ekonomi dalam masyarakat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pendidikan sosiologi melihat fenomena pendidikan sebagai bagian integral dari struktur.⁹

Sosiologi adalah ilmu sosial yang membahas tentang interaksi pada individu dengan individu lain dalam konteks kelompok sosial. Pendidikan merupakan suatu aktivitas yang erat

⁷ S. Nasution, "Sosiologi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal 6-7.

⁸ Ibid, hal 49-50.

⁹ Binti Maunah, Mirna Wahyu Agustina, "Peranan Dosen Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Pendidikan," (IAIN Tulungagung Dan IAIN Kediri, November, 2019), Vol 07, No 02, hal 292.

kaitannya dengan ilmu sosial, sehingga kajian sosiologi berhubungan dengan pendidikan. Hubungan ini dapat membedakan menjadi dua aspek:¹⁰

Pertama, Pendidikan dan masyarakat Masyarakat memiliki pandangan mengenai peran pendidikan, yaitu untuk menjaga budaya yang berkaitan dengan nilai dan norma yang diturunkan dari generasi ke generasi, meskipun mengalami perkembangan. *Kedua*, Pendidikan dan perubahan sosial Lembaga pendidikan atau sekolah dan masyarakat mempunyai pengaruh terhadap berbagai aspek perubahan seperti: 1) Perubahan teknologi menimbulkan tuntutan bagi individu untuk menguasai keterampilan baru. Dalam konteks ini, sekolah dituntut untuk menghadapi tantangan yang dihadirkan oleh perkembangan teknologi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Sekolah harus mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kemajuan teknologi saat ini serta mengikuti tren perkembangan yang ada. Proses perubahan teknologi ini terjadi melalui berbagai aspek, termasuk pembelajaran, komunikasi, transformasi dan bioteknologi.¹¹ 2) Perubahan demografi merujuk pada perubahan yang berkaitan dengan dinamika kependudukan, yang terjadi seiring dengan variasi jumlah, sebaran, dan komposisi populasi. Dalam konteks pendidikan, perubahan demografi dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti kebijakan perkembangan pendidikan, penyediaan penerimaan siswa baru, keterhubungan antara pertumbuhan jumlah masyarakat dan fasilitas pendidikan, serta fenomena urbanisasi. 3) Perubahan demografi mengacu pada perubahan yang berkaitan dengan dinamika kependudukan, yang sejalan dengan variasi dalam jumlah, distribusi, dan komposisi populasi. Dalam dunia pendidikan, perubahan demografi dapat menyebabkan sejumlah masalah, seperti kebijakan perkembangan pendidikan, penyediaan penerimaan siswa/siswi yang baru, hubungan pertumbuhan populasi dan fasilitas pendidikan serta fenomena urbanisasi.¹²

KESIMPULAN

Sosiologi pendidikan Islam bertujuan untuk memahami dan menganalisis hubungan sosial yang terjadi dalam konteks pendidikan, khususnya dalam mengembangkan kepribadian individu sesuai dengan ajaran agama Islam. Melalui pendekatan ini, pendidikan sosiologi Islam berupaya untuk menciptakan individu yang tidak hanya terdidik dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki keimanan dan keterampilan sosial yang baik. Pendidikan Islam berperan sebagai wahana sosialisasi yang efektif, membantu individu memahami masyarakat dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara positif, sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, pendidikan sosiologi bertujuan untuk dapat menghasilkan anak muda yang lebih cerdas tidak hanya secara intelektual, akan tetapi secara memiliki kemampuan yang lebih banyak lagi.

Bidang kajian sosiologi pendidikan Islam mencakup berbagai aspek, termasuk analisis proses sosialisasi, kedudukan pendidikan dalam masyarakat, interaksi sosial di sekolah, serta peran pendidikan dalam pembangunan sosial. Sosiologi pendidikan Islam tidak hanya melihat pendidikan dari sudut pandang akademis, tetapi juga dari perspektif sosial dan kultural, mengingat pendidikan berlangsung dalam konteks sosial yang lebih luas. Dengan mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan, seperti perubahan demografi, teknologi, dan

¹⁰ Suhada, "Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter (Sudut Pandang Sosial)", (Al-Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam, 2020), Vol. 3, No. 1, hal 116-117..

¹¹ Binti Maunah, "Dialektika Pembelajaran Sosiologi Pendidikan," (IAIN Tulungagung Press, 2019), hal 37.

¹² Anisa Mufidhatul Qoiriyah, "Pendekatan Dan Kajian Sosiologi Pendidikan Islam, Hubungan Pendidikan Islam Dengan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat, Serta Potret Birokrasi Pendidikan Di Indonesia, (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Oktober 2022), hal 304.

dinamika politik, sosiologi pendidikan Islam berupaya menciptakan pendidikan yang relevan dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi di masyarakat. Melalui kajian ini, diharapkan pendidikan Islam dapat terus berperan dalam menciptakan masyarakat yang berkeadilan, dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Mufidhatul Qoiriyah, "Pendekatan Dan Kajian Sosiologi Pendidikan Islam, Hubungan Pendidikan Islam Dengan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat, Serta Potret Birokrasi Pendidikan Di Indonesia," Universitas Islam Negeri, Volume 14, Nomor 2, Oktober 2022.
- Anisa Mufidhatul Qoiriyah, "Pendekatan Dan Kajian Sosiologi Pendidikan Islam, Hubungan Pendidikan Islam Dengan Keluarga, Sekolah Dan Masyarakat, Serta Potret Birokrasi Pendidikan Di Indonesia, (UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung), (Oktober 2022).
- Binti Maunah, "Dialektika Pembelajaran Binti Maunah dan Mirna Wahyu Agustina, "Peranan Dosen Dalam Meningkatkan Interaksi Sosial Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran Sosiologi Pendidikan," IAIN Tulungagung dan IAIN Kediri, Vol. 07, No.02, November 2019.
- M. Padil dan Triyo Suprayitno, "Sosiologi Pendidikan" , (Yogyakarta: SUKSES OFFSET, 2007). Muhibbin Syah, "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002).
- Nuruddin, S.Ag., M.Si, "Sosiologi Pendidikan," Katalog Dalam Penerbitan (KDT), Oktober 2019. Fajar maulidannor, sosiologi pendidikan agama islam, (juli, 2020),
- S. Nasution, "Sosiologi Pendidikan", (Jakarta: Bumi Aksara, 1994).
- Samsul Nizar, "Filsafat Pendidikan Islam" , pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis, (Jakarta : Ciputat Pers, 2002).
- Seka andrean, aulia diana devi, "pendidikan islam dalam pendekatan sosiologi," jurnal pendidikan, (UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2020).
- Suhada, "Sosiologi Pendidikan Dalam Pembentukan Karakter (Sudut Pandang Sosial)," AlAmin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam, Vol. 3, No.1, 2020.